

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk partisipasi yang dominan dilakukan oleh pemilih pemula di Kecamatan Mrebet adalah *vote* atau pemberin suara. Para pemilih pemula di Kecamatan hanya melakukan partisipasi bentuk *vote* karena mereka masih beranggapan kegiatan politik lainnya hanya bisa dilakukan oleh orang dewasa dan yang lebih memiliki pengalaman dalam perpolitikan, sehingga bentuk partisipasi lainnya belum langsung terlibat. Selain itu, faktor *physical distancing* juga mempengaruhinya
2. Faktor pendorong partisipasi politik para pemilih pemula di Purbalingga khususnya di Kecamatan Mrebet yaitu rangsangan politik yang berasal dari media dan diskusi informal terutama dari keluarga, karakteristik sosial dan pribadi yang belum cukup peka tetapi tidak menghalangi untuk memberikan hak suaranya, situasi lingkungan yang kondusif, serta pendidikan politik yang diterima.
3. Faktor penghambat partisipasi politik para pemilih pemula di Purbalingga khususnya di Kecamatan Mrebet yaitu kebijakan induk yang berubah-ubah dalam hal ini yaitu pemerintah yang selalu merubah undang-undang atau mekanisme pemilu serentak tahun 2020. Pandemi Covid-19 merupakan sebab

utama dimana pemerintah dan penyelenggara pemilu harus merubah aturan mengenai pemilihan serentak tahun 2020 ini. Pemilih pemula yang otonom, sebagian pemilih pemula di Kecamatan Mrebet masih ada yang mengkontrol atau mengkoordinasi agar tidak memilih yang biasanya dari lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Faktor kurangnya dukungan untuk mensukseskan pemilihan bupati membuat pemilih pemula menjadi tidak percaya diri memberikan suaranya. Mereka masih beranggapan bahwa suaranya tidak terlalu berpengaruh bagi masa depan, hal itu terjadi karena biasanya kurang dukungan dari lingkungan sekitar tempat tinggal pemilih pemula.

4. Strategi yang digunakan oleh KPU Purbalingga untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula adalah dengan cara pengenalan atau sosialisasi yang mengajak langsung kelompok masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan kepemiluan, serta dengan cara komunikasi yaitu membentuk relawan demokrasi sebagai komunikator antara KPU dengan masyarakat perihal aturan serta kebijakan pada saat pemilihan bupati 2020 ini.

5.2 Saran

Saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pemilih pemula hendaknya untuk lebih membuka diri agar dapat menunjukkan kemampuan dan pengetahuannya di dunia politik, serta menjauhkan diri rasa tidak percaya diri.

2. Dukungan dari keluarga dan lingkungan tempat tinggal serta para tokoh masyarakat melalui pendidikan politik secara dini pada pemilih pemula dapat meningkatkan kualitas peran pemilih pemula dalam dunia politik.
3. Pemerintah sebagai pemangku kebijakan seharusnya menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung kegiatan pemilih pemula dalam dunia politik, serta pemberian pendidikan politik yang ditunjukkan khusus untuk pemilih pemula khususnya dalam kondisi krisis seperti pandemi Covid-19, sehingga dapat merangsang keinginan pemilih pemula untuk berpartisipasi dalam dunia politik. Bagi pemilih pemula di Kecamatan Mrebet ikut serta dalam pemilihan bupati tahun 2020 ini tentu menjadi sangat berarti karena hal ini akan menjadi pengalaman pertama dan menjadi pembelajaran untuk pemilih pemula di Kecamatan Mrebet.
4. KPU Purbalingga sebagai penyelenggara pemilu harus lebih aktif dan variatif lagi dalam sosialisasi mengenai pemilihan umum. Hal tersebut bertujuan agar bentuk partisipasi politik para pemilih pemula lebih beragam dan tidak hanya berpaku pada pemberian suara saja.
5. Saran bagi peneliti agar dapat lebih jauh menjangkau dan menggali informasi perihal penelitian, agar data dan informasi yang diperoleh semakin baik dan penelitian ini bisa digunakan sebagai landasan untuk penelitian berikutnya dan pertimbangan untuk membuat kebijakan perihal partisipasi politik.